

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti yang menggunakan informasi yang diperoleh dari responden atau informan melalui instrument pengumpulan data.<sup>1</sup> Dengan demikian, *field research* atau penelitian lapangan yaitu bagian berdasarkan pengumpulan data utama yang menitikberatkan dalam aktivitas lapangan, yaitu menggunakan cara melaksanakan penelitian lapangan pada suatu objek penelitian dengan meninjau praktik pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang di Kabupaten Kudus.<sup>2</sup> Alasan penelitian ini menggunakan metode lapangan yaitu untuk mengetahui secara langsung praktik pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang yang ada di Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu ilmu atau studi yang menjelaskan fenomena atau masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial dengan menggunakan fakta dan menyelidiki topik secara mendalam.<sup>3</sup> Definisi lain dari pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berorientasi pada fenomena yang bersifat alami dan tidak didapatkan melalui statistika atau bentuk hitungan.<sup>4</sup> Penelitian ini bermaksud untuk memecahkan suatu masalah yang terdapat pada obyek penelitian.<sup>5</sup> Dalam metode ini, peneliti memberikan gambaran yang nyata tentang praktik pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang yang ada di Kabupaten Kudus. Data yang sudah diuraikan tersebut, kemudian dianalisis menjadi sebuah penulisan dengan metode yang baik dan tepat.

Secara umum, pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami makna dari suatu gejala yang berada di kehidupan sosial masyarakat. Sedangkan ciri-ciri dari penelitian yang menggunakan

---

<sup>1</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>3</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Buku Cakra, 2014), 15.

<sup>4</sup> Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017), 48.

<sup>5</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

pendekatan kualitatif yaitu memahami fenomena secara langsung dan mendalam suatu masalah, memahami kaitannya dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan, mementingkan proses bukan hasil.<sup>6</sup> Pendekatan yang digunakan oleh penulis ini memfokuskan pada data-data yang didapatkan di lapangan (saat wawancara dan observasi). Data tersebut akan dipilah-pilah oleh penulis guna untuk menemukan data yang benar-benar sesuai dengan data-data wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dan supaya dalam penelitian ini mendapatkan data-data yang relevan, jelas, dan bermutu sehingga mempermudah penulis dalam penyusunan dan menjadikan bahan hukum yang mudah dipahami oleh penulis maupun pembaca.

## B. *Setting* Penelitian

Pada *setting* penelitian ini menjabarkan tentang lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Dalam lokasi penelitian ini berisi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian dan waktu penelitian menjelaskan masa pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan di dua jasa pengiriman barang yaitu di Agen JNE yang berada di Jl. Gebog Dawe, Barat Tugu Dawe, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59353 dan di Agen J&T Express yang berada di Jl. Karangbener, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59323. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena ada beberapa pertimbangan atas dasar sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu di wilayah tersebut banyak masyarakat maupun kalangan muda yang berbisnis *online shop* dimana sangat dibutuhkan yaitu jasa pengiriman barang, dan yang paling digemari masyarakat pada jasa ekspedisi adalah JNE dan J&T yang banyak digunakan masyarakat dalam jasa pengiriman barang dan peneliti tertarik untuk mengetahui sistem pembulatan timbangan yang ada di JNE & J&T.

Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023, dalam tenggang waktu selama 1 bulan.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat peneliti mendapatkan data penelitian pada permasalahan yang diteliti. Ringkasnya, subyek penelitian yaitu seseorang atau sesuatu yang dapat dipertanyakan detailnya sebagai topik penelaahan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 49-51.

<sup>7</sup> M. Amin Tatang, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta: Raja

Subyek penelitian dipilih peneliti untuk memberi informasi, keterangan, penjelasan, dan pendapat mengenai permasalahan yang sedang diteliti yaitu mengenai praktik pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang di Agen JNE dan J&T di Kudus. Dalam persoalan ini yang menjadi subjek penelitian adalah karyawan Agen JNE dan J&T Kudus sebagai admin sekaligus *customer servis* dimana dalam kesehariannya bekerja melayani konsumen yang akan mengirim paket (barang), dan subyek penelitian penguat data penelitian yaitu konsumen atau pengguna JNE dan J&T.

#### D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian harus ada data yang disajikan untuk memecahkan suatu persoalan yang diteliti. Data tersebut harus valid dan diperoleh dari sumber yang jelas dan tepat. Hal ini dikarenakan agar data yang terkumpul sinkron dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak terdapat kesalahan dalam penyusunan pandangan secara teoritis terhadap hasil yang diperoleh dan kesimpulan. Dengan adanya data ini mampu menguatkan dan membuktikan bahwasannya penelitian benar-benar dilakukan dan mendapatkan hasil. Adapun dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti ada 2 (dua) jenis, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari dari sumber pertama yaitu informan atau narasumber atau responden atau juga subjek penelitian.<sup>8</sup> Dalam hal ini, peneliti memperoleh sumber data tersebut dari hasil observasi dan wawancara dari para pihak yang bersangkutan yang bersumber dari karyawan JNE dan J&T sebagai admin agen sekaligus *customer servis*, dan konsumen atau pengguna jasa pengiriman barang di Agen JNE dan J&T Kudus mengenai terjadinya praktik pembulatan timbangan.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung data primer yang merupakan data-data yang bersumber dari dokumen dan sumber bacaan, seperti jurnal-jurnal ilmiah, dan buku-buku yang relevan dengan permasalahan ini yang berkaitan dengan praktik pembulatan timbangan yang dilakukan oleh jasa pengiriman di Kabupaten Kudus. Menurut Amirin yang dikutip dari Rahmadi,

---

Grafindo Persada, 1995), 92-93.

<sup>8</sup> Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 13.

data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber atau informan yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian yang dibutuhkan. Sumber bukan asli yang dimaksud adalah sumber data kedua dari informan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumentasi catatan, gambar-gambar atau data-data mengenai laporan yang terkait dengan penelitian yang dibutuhkan.<sup>9</sup> Sumber data ini juga bisa didapatkan dari perpustakaan atau penelitian terdahulu. data ini biasanya digunakan untuk melengkapi sumber data primer.

Jadi, kedua sumber di atas mempunyai hubungan yang berkaitan satu dengan lainnya, baik saling melengkapi maupun menunjang dalam menyelesaikan penelitian. Saat berlangsungnya wawancara penulis membutuhkan kedua data tersebut untuk digunakan sebagai pedoman penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah aktivitas awal atau langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian.<sup>10</sup> Prof. Sugiyono menyebutkan bahwasanya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber, cara dan *setting*.<sup>11</sup> Pada penelitian kali ini melakukan teknik pengumpulan data dengan sumber cara yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang strategis dalam melakukan penelitian. Adapun tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendapatkan hasil yang valid. Dengan ini tentulah harus mengetahui dan mendapatkan sumber yang tepat, agar informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

##### **1. Metode Obsevasi**

Metode obsevasi dilakukan dengan cara peneliti yang sedang melakukan studi langsung dilapangan.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk menjadikan penelitian dan pengamatan secara terstruktur, dalam rangka menguraikan data dengan cara mengambil dan mengumpulkan data dengan mengamati atau

<sup>9</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 76.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif (untuk Perbaikan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 256.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

melakukan penelitian secara langsung, mencatat secara jelas dan runtut atas persoalan yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui praktik pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang di Kabupaten Kudus.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan selama beberapa hari selama waktu yang ditentukan dan akan diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Observasi Non Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebatas pengamat yang bebas. Pengumpulan data dengan observasi non partisipan tidak akan memperoleh data yang rinci, dan tidak sampai pada tingkat pemahaman.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil pengamatan langsung mengenai praktik pembulatan pada jasa pengiriman barang di Kabupaten Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan tanya jawab kepada narasumber penelitian. Wawancara adalah suatu alat yang digunakan untuk pembuktian pada informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, karena untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan ingin mengetahui lebih mendalam dari responden. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara yang lebih mendalam kepada narasumber dengan mewawancarai karyawan JNE dan J&T sebagai admin sekaligus *customer servis*, dan konsumen atau pengguna JNE dan J&T. Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur, semi terstruktur maupun tidak terstruktur.<sup>13</sup> Dan wawancara dapat juga dilakukan dengan tatap muka maupun secara telepon.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 208.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 138.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan sebelumnya. Wawancara terstruktur digunakan untuk teknik pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti terhadap informasi yang akan diperoleh. Sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument wawancara penelitian terlebih dahulu berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, supaya dapat mengetahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, karena pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan masalah secara terbuka, dimana ketika melakukan wawancara pihak informan dimintai pendapat serta ide-idenya.<sup>15</sup>

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada informan atau narasumber secara tatap muka terkait praktik pembulatan timbangan barang pada jasa pengiriman barang di Kabupaten Kudus. Tujuan melakukan wawancara yaitu untuk menggali lebih mendalam mengenai informasi-informasi yang jelas dan tepat dan mendapatkan data akurat dan sumber data yang relevan tentang praktik pembulatan timbangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berbagai catatan atau suatu peristiwa yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan sebagai bukti dan materi yang nantinya diolah supaya mendapatkan hasil yang baik. Dengan ini peneliti mendokumentasikan dengan cara mencatat dan mengambil foto, serta merekam ketika observasi dan wawancara di lapangan.

---

<sup>15</sup> Suginoyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 306.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan materi ilmiah dari berbagai buku dan jurnal.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian sangatlah penting. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi*. Dalam teknik pengumpulan data, *triangulasi* didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menjadikan satu dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Metode ini menerapkan supaya mendapatkan data dari sumber yang sama, metode pengumpulan data yang digunakan berbeda. *Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Uji validitas data dalam suatu penelitian, dapat menggunakan 5 (lima) jenis *triangulasi*, yaitu *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik/metode, *triangulasi* waktu, *triangulasi* data, dan *triangulasi* informan. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *triangulasi* sumber, dan *triangulasi* teknik/metode.

### 1. *Triangulasi* sumber

*Triangulasi* sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Jadi penelitian ini menggunakan informan atau responden yang berbeda-beda.

### 2. *Triangulasi* waktu

Pada *triangulasi* waktu, peneliti memeriksa dengan berbagai situasi, kondisi, dan waktu. Pendekatan ini diyakini dapat membantu meningkatkan kedalaman data, keakuratan data, konsistensi data, serta kesesuaian data.

### 3. *Triangulasi* teknik/metode

*Triangulasi* teknik/metode yaitu proses dalam penelitian untuk mencari data-data yang diperoleh menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi kemudian dibandingkan antara satu dengan yang lainnya, agar teruji keabsahannya. *Triangulasi* teknik ini juga digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 174.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan untuk mencari dan menyusun data yang dihasilkan melalui cara wawancara, catatan, dan dokumentasi secara sistematis. Kemudian data tersebut dipilih sesuai kategori masing-masing. Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan mulai dari sebelum memasuki lapangan, di lapangan dan setelah di lapangan.<sup>18</sup>

Metode analisis data kualitatif, Anwar Sanusi menjelaskan teknik analisis yang akan dipakai oleh peneliti sebagai bahan untuk penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data. Teknik pengolahan data menguraikan data yang sudah diperoleh, termasuk pengujiannya.<sup>19</sup> Teknik analisis data menguraikan tentang tahap pencarian dan pengaturan secara terstruktur terhadap salinan wawancara, catatan lapangan, dan komponen-komponen lain supaya peneliti dapat menyajikan penelitiannya dengan baik. Dalam metode kualitatif dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut:

### 1. Analisis data sebelum dilapangan.

Dalam proses ini dilakukan analisa terhadap data kedua guna menemukan fokus penelitian dalam rangka menyusun usulan penelitian dimana agar diketahui data apa yang diperlukan, apa sumbernya, dan bagaimana karakteristiknya. Data sekunder yang dimaksud adalah data dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku-buku.

### 2. Analisis data selama dilapangan.

Dalam tahap ini analisa data dilakukan sekaligus pada waktu pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Dari kedua analisis tersebut dibuat jurnal atau tulisan sehingga dapat diketahui sumber data dan teknik yang dibutuhkan. Dari beberapa jurnal harian yang telah dibuat tersebut dapat digunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada. Jadi analisis data selama dilapangan adalah mengkombinasikan antara data sekunder yang telah didapatkan dengan data pengamatan langsung ketika dilapangan.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 184-195.

<sup>19</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta Selatan: Slemba Empat, 2011), 115.

3. Analisis data setelah lapangan.

Analisa data setelah terjun ke lapangan, dalam penelitian ini menggunakan metode analisa gambaran kualitatif dan memadukan antara fakta yang didapat dilapangan dengan data sekunder yaitu data dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku-buku.<sup>20</sup> Selanjutnya dapat diketahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang di Kabupaten Kudus yang akan dijadikan obyek penelitian oleh peneliti.



---

<sup>20</sup> Lapau Buchari, *Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), 96.